

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Pemilihan metode yang tepat turut menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena dalam metode penelitian dapat terlihat jelas mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan, serta arah dan tujuan dari penelitian. Sugiyono (2006: 6), menyatakan bahwa :

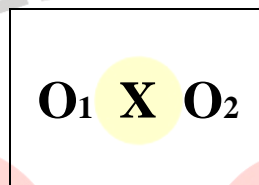
Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen, karena penelitian ini digunakan untuk mengujicobakan suatu model pembelajaran di dalam pembelajaran seni tari. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperiment*. Sukardi (2003 : 184), “Quasi eksperimen (Eksperimen semu) adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan kelas pembandingan”. Dalam penelitian ini yang aspek yang dilihat adalah kemampuan kreasi tari siswa melalui rangsang visual.

Adapun yang menjadi alasan menggunakan desain ini agar konsentrasi peneliti di dalam pelaksanaannya tidak terpecah, dan penelitian dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal. Selanjutnya Sugiyono (2006 : 60)

menyatakan bentuk pre-eksperimental ada beberapa macam yaitu: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-posttes Design*, dan *Intact-Group Comparison*.

Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-posttes Design*, yakni penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Skema 3.1
Model Eksperimen
One Group Pre-test-Post-test

Keterangan :

O1 : Tes Awal

X : Eksperimen (Penerapan Model)

O2 : Tes Akhir

B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman mengenai “pembelajaran seni tari dengan melalui visual untuk meningkatkan kemampuan kreasi siswa kelas IV SDN Cibeureum VI Bandung” , maka peneliti memberi batasan istilah sebagai berikut:

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode eksperimen, karena penelitian ini digunakan untuk mengujicobakan suatu model pembelajaran di dalam pembelajaran seni tari, guna mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2006:107), bahwa “metode dengan eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Pada penelitian ini diusahakan mencari pengaruh dari proses pembelajaran yang akan dilakukan terhadap siswa sebagai objek penelitian. Dalam hal ini, ketercapaian pembelajaran lebih ditekankan kepada hubungan interaksi sosial yang dibangun oleh siswa dalam menciptakan sebuah tari kreasi melalui rangsang visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penciptaan tari kreasi.

Sedangkan menurut Conny (1986 : 195) pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja di kelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah (Soedarsono, 1972 : 72). Seni tari merupakan salah satu cabang kesenian yang menggunakan gerak dalam media utamanya. Gerak dalam tari bukan gerak sehari-hari ataupun gerak yang natural, tetapi gerak yang telah mengalami proses pengolahan kemudian disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai makna serta tujuan tertentu menjadi gerak yang indah. Gerak indah yang dimaksud bukan hanya

yang bagus saja, melainkan gerak yang bisa mengubah emosi penonton serta mengandung isi yang ingin disampaikan dari tari tersebut.

Pembelajaran seni tari adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan, baik itu antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan alam dan lingkungan lainnya dengan materi yang mengandung unsur-unsur gerak. Rangsang Visual merupakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif. Rangsang gambar hewan adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran seni tari. Gerak tari adalah gagasan atau hasil pikir yang tertuang dalam sebuah gerakan.

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2002: 223), yang dimaksud observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatat. Tindakan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan. Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru.

mulai dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, stimulus yang digunakan, metode pembelajaran, serta kondisi anak dalam pembelajaran seni tari. kegiatan observasi dilakukan sebelum penerapan model, dan selama penelitian berlangsung.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan baik yang bersifat dokumen, buku-buku, koran, artikel, skripsi, tesis, dan sumber lainnya yang ada kaitanya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelusuran kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan penelitian melalui rangsang visual.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa buku catatan peristiwa yang sudah berlaku yang meliputi catatan siswa yang berisi apa yang telah dipelajari dan ungkapan perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran seni tari. selain itu, data dikumpulkan melalui pengambilan gambar berupa foto dan video aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung yang diperlukan untuk melengkapi data tentang peningkatan kemampuan kreasi siswa melalui rangsang visual.

4. Wawancara

“Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pengacara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai” (Arikunto, 2002: 126). Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran

seni tari guna memperoleh data mengenai kemampuan anak dalam kegiatan belajar di kelas, materi yang diberikan, metode pembelajaran, kurikulum yang berlaku, serta kondisi anak pada saat pembelajaran seni tari. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih cermat dan akurat, agar dapat mengungkap permasalahan yang meliputi proses pembelajaran seni tari guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tes, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi diharapkan hasil penelitian nanti akan memperoleh data yang otentik sehingga mempermudah peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Adapun penjelasan dari instrumen yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Tes

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan dan perbuatan/tindakan. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang akan dilakukan adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur kemampuan kreasi tari siswa untuk mengungkapkan imajinasinya kedalam bentuk gerakan tari.

2. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mencatat segala yang terjadi pada objek yang akan diteliti, yaitu mengenai kurikulum yang digunakan di SDN Cibeureum VI, pembuatan RPP, kegiatan pembelajaran seni tari, (Pedoman Observasi Terlampir)

3. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian, alat bantu yang digunakan peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif.

Dalam penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SDN Cibeureum VI Bandung mengenai kurikulum, serta proses pembelajaran yang menekankan kepada proses kreativitas khususnya proses pembelajaran seni tari, kepada Guru kelas IV mengenai proses pembelajaran seni, dan kepada Guru Bantu tentang proses pembelajaran seni tari ketika berlangsungnya proses penelitian. (Pedoman wawancara terlampir)

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sangat membantu melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam studi dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung berupa foto, hal ini dilakukan sebagai bukti perlakuan yang peneliti lakukan,

selanjutnya peneliti merekam hasil akhir dari penelitian tersebut sebagai bukti aktivitas siswa selama proses penelitian. Kemudian catatan kemampuan kreasi siswa yang akan peneliti lakukan selama proses penelitian berlangsung.

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Langkah-langkah yang dilakukan mencakup tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Survey

Survei yang dilakukan oleh peneliti disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu SDN Cibeureum VI Bandung.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan Proposal

Berdasarkan hasil dari survei di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum penelitian melaksanakan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perijinan, berupa:

1. SK (Surat Keputusan) pengangkatan Pembimbing I & II
2. Mengurus surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan.
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni SDN Cibeureum VI Bandung.

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil kemampuan kreasi tari siswa melalui rangsang visual gambar binatang kelas IV SDN Cibeureum VI Bandung.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (tes perbuatan), pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi.

2. Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan ketika awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan kreasi tari siswa dalam hal keberanian mengeksplorasi gerakan, keberanian mengemukakan pendapat dan bertanya, dan menampilan hasil kreasi. Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibuat peneliti, dengan mengacu pada standar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu:

Kurang : $\geq 5,0 < 7,0$

Cukup : $\geq 7,0 < 7,5$

Baik : $\geq 8,0$

2. Pelaksanaan

a. Pengumpulan data

pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

b. Proses Bimbingan

Melalui proses bimbingan dengan pembimbing I & II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian sidang skripsi.

c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

3. Penyusunan Laporan

a. Penyusunan Data

Penyusunan data/informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan laporan Penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah semua isi laporan penelitian telah disetujui oleh pembimbing I & II.

F. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Data penelitian akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk mengukur hasil perkembangan kemampuan siswa dalam menciptakan gerak tari sesuai dengan imajinasinya, sedangkan data kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil observasi selama penelitian dilakukan serta untuk mempertajam analisis data kuantitatif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *desain one group pre tes-post test*. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tes awal sebelum penerapan pembelajaran seni tari melalui rangsang visual, kemudian setelah pembelajaran seni tari melalui rangsang visual diterapkan dilakukan tes akhir.

Penggambaran dari pengolahan data dapat dilihat dalam bagan di bawah ini :



Bagan 3.1
Proses Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan memprosentasikan antara data hasil pretest dan posttest, kemudian dideskripsikan dalam penarikan kesimpulan.

Adapun langkah- langkah pengolahan data sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan setiap indikator penilaian pada pre-test dan post-test.

b. Mencari nilai rata-rata siswa dengan cara membagi jumlah nilai yang diperoleh dengan jumlah pertemuan.

Sesuai dengan pernyataan Sudjana, N (1989 : 125), bahwa: “nilai rata-rata siswa dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai siswa”. Adapun rumus yang digunakan:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum X$ = Jumlah nilai selama empat pertemuan

N = Jumlah pertemuan

c. Menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

d. Menggunakan perhitungan statistik untuk eksperimen *one group pre-test post-test design*, dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pre-test dengan pos-tes (pos tes- pre test)

xd = deviasi masing-masing subjek (d – Md)

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b. = ditentukan dengan $N - 1$.

e. Menafsirkan dan menganalisis keseluruhan hasil dari data yang telah diperoleh dari pre-test dan pos-test.

G. VARIABEL PENELITIAN

Variable menurut Nana Sudjana adalah ciri atau karakteristik dari individu objek, peristiwa yang nilainya berubah-ubah. Ciri tersebut memungkinkan untuk dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif (2001 : 21).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel sebagai kerangka penelitian sebagai berikut :

1. Variabel bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi secara sistematis, misalnya metode mengajar, jumlah kelompok dan sebagainya” (Sukardi :179).

Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran seni tari dengan menggunakan rangsang visual.

2. Variabel Terikat

“Variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi variabel bebas” (Sukardi : 179).

Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan kreasi tari siswa kelas IV SDN Cibeureum VI Bandung.

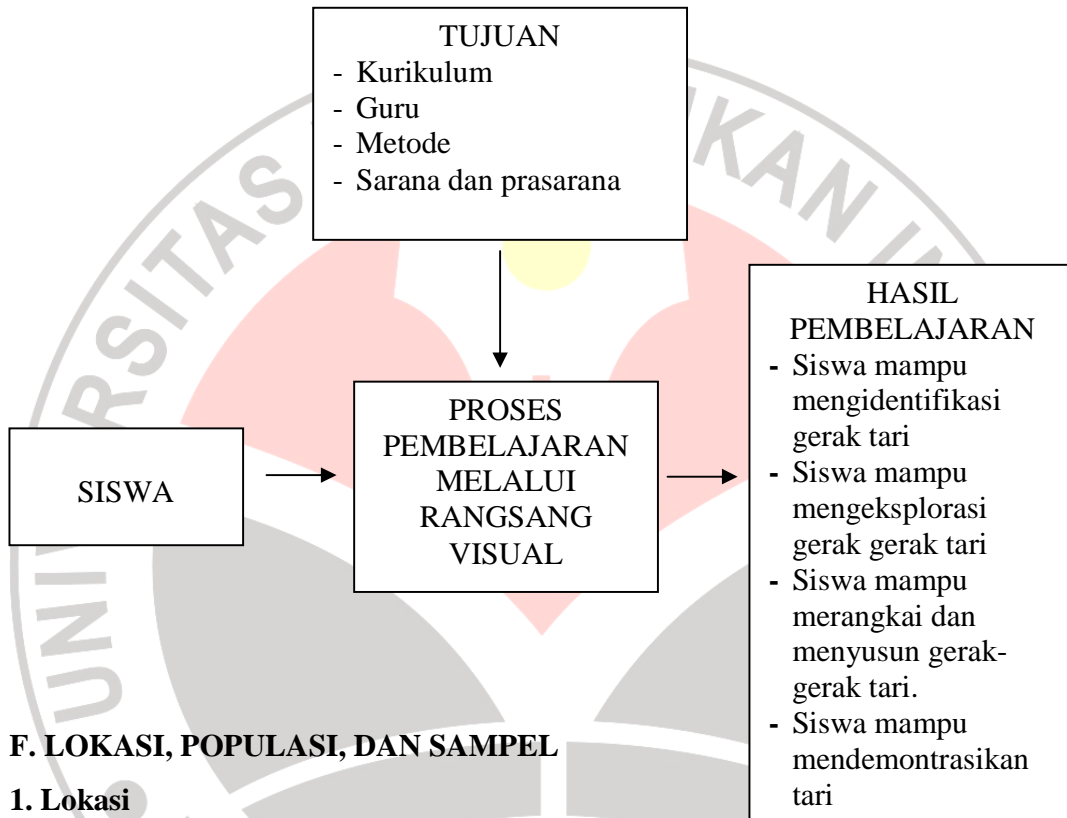
Dalam penelitian ini, diharapkan dengan adanya rangsang visual dapat meningkatkan kemampuan kreasi siswa kelas IV SDN Cibeureum VI Bandung.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

<p>Variabel bebas (<i>independent variabel (x)</i>) sebagai variabel yang mempengaruhi yaitu pembelajaran seni tari melalui rangsang visual.</p>	<p>Variabel terikat (<i>dependent variabel (y)</i>) sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu meningkatkan kemampuan kreasi siswa.</p>
<p>Sub variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan tujuan - Penentuan bahan (gambar) - Cara mengajar - Hubungan guru dengan siswa - Cara pemberian tugas - Evaluasi 	<p>Sub variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan anak dalam mengidentifikasi rangsang visual berupa gambar hewan yang di berikan - Kemampuan anak dalam mengeksplorasi gerak tari melalui rangsang visual berupa gambar hewan yang diberikan - Kemampuan siswa dalam menyusun gerakan hasil dari eksplorasi melalui rangsang visual berupa gambar hewan - Kemampuan siswa dalam menyajikan tari kreasi hasil pengamatan rangsang visual berupa gambar hewan

Bagan 3.2

KERANGKA PEMIKIRAN



F. LOKASI, POPULASI, DAN SAMPEL

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini yakni di Sekolah Dasar Cibeureum VI Bandung yang bertempat di jalan Asrama Kipal no. 56 kelurahan Campaka kecamatan Andir kota Bandung.

- a. Setelah peneliti melakukan observasi awal ternyata peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV di rasakan kurang merangsang kemampuan siswa.

- b. Belum ada yang melaksanakan penelitian mengenai proses pembelajaran seni tari melalui rangsang visual gambar hewan sebagai proses peningkatan kemampuan gerak tari di SD Negeri Cibeureum VI Bandung.

2. Populasi

‘Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian’ (Arikunto, 2002 :108). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas tinggi yaitu kelas 4 SDN Cibeureum VI Bandung, dengan jumlah siswa keseluruhan 41 orang, yang terdiri dari sebagai berikut :

Tabel 3.3
Populasi Siswa SDN Cibeureum VI Bandung
Tahun Ajaran 2007/2008

No	Nama	Keterangan
1	Ade Kurniawan	Laki-laki
2	Alda Nursifa	Perempuan
3	Arya Gumelar	Laki-laki
4	Biyagy Tubagus	Laki-laki
5	Chaska Ostosera	Laki-laki
6	Dinda Ayu	Perempuan
7	Dea Sagita	Perempuan
8	Diyas Islahudin	Laki-laki
9	Dini Purwandari	Perempuan
10	Iqbal Wahid	Laki-laki
11	Irena Ngsetuati	Perempuan
12	Junaldi Septian	Laki-laki
13	Resvania Norawidya	Perempuan
14	Retno Nurhidayati	Perempuan
15	Robbi Septian Dwi C	Laki-laki

16	Syilfa Febiandari	Perempuan
17	Suci Diah Lestari	Perempuan
18	Sendy Alviansyah	Laki-laki
19	Yanuar Nur F	Laki-laki
20	Nurul Ramadanti	Perempuan
21	Nisa Fitriani	Perempuan
22	Wiwi	Perempuan
23	Afgani Kurniawan	Laki-laki
24	Mira Fibrianti	Perempuan
25	Abil	Laki-laki
26	Wisnu Aji Sulistiono	Laki-laki
27	Resa Krestayana Sari	Perempuan
28	Sarah wati	Perempuan
29	Siti Wahyuni	Perempuan
30	Yudit D Santoso	Laki-laki
31	Yusuf Ahmad	Laki-laki
32	Rizaldi	Laki-laki
33	Siti Nurhasanah	Perempuan
34	Sania Putri	Perempuan
35	Very Satria	Laki-laki
36	Yuni Herawati	Perempuan
37	Yuli Yulianti	Perempuan
38	Nia Karmila	Perempuan
39	Yosafat Leonanda	Laki-laki
40	Novira Nurayati	Perempuan
41	Aditya Pratama	Laki-laki

3. Sampel

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik “*sampling total*” yaitu keseluruhan siswa yang sekiranya dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 41 orang.